

**PENGARUH PERSONALITY TRAITS DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP INTENSI BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

NESI HASANAH

NIM. 17053055 / 2017

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“PENGARUH *PERSONALITY TRAITS* DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG”

Nama : Nesi Hasanah
BP/NIM : 2017/17053055
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang, Juni 2022
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi*

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

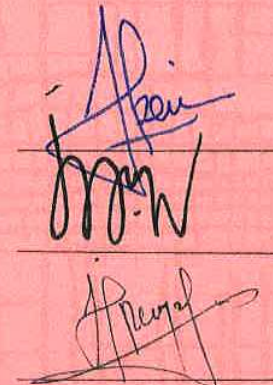
**PENGARUH *PERSONALITY TRAITS* DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Nesi Hasanah
BP/NIM : 2017/17053055
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2022

Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Friyatmi S.Pd, M.Pd	Ketua
2.	Dr. Marwan S.Pd, M.Si	Anggota
3.	Efni Cerya S.Pd, M.Pd.E	Anggota



Three handwritten signatures in blue ink are positioned to the right of the list of examiners. The first signature is for the Chairman, the second for the first member, and the third for the second member.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nesi Hasanah
Nim/Tahun Masuk : 17053055 / 2017
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 12 Oktober 1997
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi / Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh *Personality Traits* dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 7 Juni 2022

Yang menyatakan



Nesi Hasanah

NIM.17053055

ABSTRAK

Nesi Hasanah (17053055/2017) : Pengaruh *Personality Traits* dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2022.

Pembimbing : Dr. Friyatmi, S.Pd.,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh *Personality Traits* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2) Pengaruh *Personality Traits* terhadap Intensi Berwirausaha terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 3) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis kausatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *propotional random sampling* dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak dengan sampel 85 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis jalur, uji t dan koefisien detreminasi. Dimana analisis menggunakan SPSS dengan alfa 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *Personality Traits* berpengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi terlihat dari Beta 0,099 dan sig 0,367 > 0,05 2) *Personality Traits* berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha dengan Beta 0,611 dan sig 0,000 < 0,05 3) Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Intensi berwirausaha terlihat dari Beta -0,028 dan sig 0,748 > 0,05.

Kata Kunci : *Personality Traits*, Literasi Keuangan. Intensi Berwirausaha

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Personality Traits* dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan dukunga dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Friyatmi, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih juga kepada Ibu Rani Sofya, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi masukan dan nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

2. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
 3. Ibu Dr. Friyatmi S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing
 4. Bapak Dr. Marwan S.Pd.,M.Si selaku dosen penguji 1
 5. Ibu Efni Cerya., S.Pd.,M.Pd.E selaku dosen penguji 2
 6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam penunjang pembuatan skripsi ini
 7. Teristimewa untuk Ama dan Apa tercinta dan kedua adik akak yaitu Irfan dan Teguh yang telah memberikan do'a , dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil dan menjadi support system paling besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Untuk keluarga kedua yaitu sahabat-sahabat tercinta yang sudah kebersamai penulis sejak dari Sekolah Menengah Atas hingga sampai saat ini (Gia, Dara, Yesi dan Nela), sahabat pejuang skripsi yang selalu kebersamai menjadi pembimbing, penyemangat dan penolong dalam pengerjaan skripsi dan kehidupan di kos elang 10 penulis (Rahma, Lia)
 9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Padang
 10. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu
- Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan degala

kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Intensi Berwirausaha	15
2. <i>Personality Traits</i>	21
3. Literasi Keuangan.....	27
4. Pengaruh <i>Personality Traits</i> terhadap Literasi Keuangan.....	32
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	63
B. Karakteristik Responden.....	66
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	69
D. Pembahasan.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	114
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Jiwa) 2016-2020	2
Tabel 2. Observasi awal tentang intensi berwirausaha alumni pendidikan ekonomi UNP.....	4
Tabel 3. Observasi awal tentang intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi UNP.....	5
Tabel 4. Observasi awal tentang <i>personality traits</i> mahasiswa pendidikan ekonomi UNP.....	7
Tabel 5. Observasi awal tentang literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi UNP.....	9
Tabel 6. Penelitian Relevan.....	33
Tabel 7. Jumlah Populasi	41
Tabel 8. Jumlah Sampel	43
Tabel 9. Alternatif dan kategori jawaban responden	45
Tabel 10. Alternatif dan kategori jawaban responden	45
Tabel 11. Kisi-kisi Instrument Variabel Intensi berwirausaha.....	46
Tabel 12. Kisi-kisi Instrument Variabel Personality Traits	46
Tabel 13. Kisi-kisi Instrument Variabel Literasi Keuangan	47
Tabel 14. Hasil Uji coba Validitas Variabel Intensi berwirausaha	49
Tabel 15. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Personality Traits	49
Tabel 16. Hasil Uji Coba Variabel Literasi Keuangan	51
Tabel 17. Hasil Uji Reabilitas Variabel Intensi Berwirausaha, Personality Traits dan Literasi Keuangan	53
Tabel 18. Kriteria Interpretasi TCR	56
Tabel 19. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 20. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk	67
Tabel 21. Karakteristik Berdasarkan Konsentrasi Jurusan.....	68
Tabel 22. Karakteristik Berdasarkan Mata kuliah Kewirausahaan	69
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Intensi berwirausaha	70
Tabel 24. Analisis Frekuensi Indikator Niat Memulai Usaha.....	71

Tabel 25. Analisis Frekuensi Indikator Mempelajari Usaha	72
Tabel 26. Analisis Frekuensi Indikator Mencari Peluang Usaha	73
Tabel 27. Analisis Frekuensi Indikator Mengumpulkan sumber daya usaha.....	75
Tabel 28. Deskriptif Variabel <i>Personality traits</i>	76
Tabel 29. Analisis Frekuensi Indikator <i>Openess to Experience</i>	77
Tabel 30. Analisis Frekuensi Indikator <i>Conscienstiousness</i>	78
Tabel 31. Analisis Frekuensi Indikator <i>Extraversion</i>	79
Tabel 32. Analisis Frekuensi Indikator <i>Agreeableness</i>	80
Tabel 33. Analisis Frekuensi Indikator <i>Neuroticism</i>	81
Tabel 34. Rata-rata Literasi Keuangan.....	82
Tabel 35. Jumlah skor masing-masing indikator	82
Tabel 36. Analisis Frekuensi dan Kategori	83

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	37
Bagan 2. Struktur Analisis Jalur.....	58
Bagan 3. Sub Struktur 1	58
Bagan 4. Sub Struktur 2	59
Bagan 5. Sub Struktur 1 <i>Personality Traits</i> terhadap Literasi Keuangan	88
Bagan 6. Sub Struktur 1 <i>Personality Traits</i> terhadap Literasi Keuangan	90
Bagan 7. Sub Struktur 2	90
Bagan 8. Sub Struktur 2 <i>Personality Traits</i> Literasi Keuangan terhadap intensi	92
Bagan 9. Struktur jalur pengaruh <i>Personality Traits</i> dan Literasi Keuangan terhadap intensi berwirausaha.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Penelitian	122
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Uji Coba Penelitian	137
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Penelitian	143
Lampiran 4. Uji Validitas dan Realibilitas.....	144
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	147
Lampiran 6. Hasil Tabulasi Penelitian	156
Lampiran 7. Hasil Data SPSS	166
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran masih menjadi masalah utama di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Jumlah penduduk yang semakin meningkat namun tidak di ikuti dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai. Tercatat di dalam data statistik bahwa Indonesia pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk mencapai 270,20 juta jiwa penduduk. Data jumlah penduduk tersebut dapat memperlihatkan bahwa akan ikut bertambah juga kebutuhan sandang, pangan, papan, ketersediaan lapangan pekerjaan dan pendidikan yang harus terpenuhi (BPS, 2020).

Pertumbuhan penduduk yang meningkat ini juga di ikuti dengan jumlah pengangguran Indonesia yang juga meningkat setiap tahunnya. Angka yang tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebanyak 9,77 juta penduduk yang menganggur (BPS,2020). Hal ini dapat diartikan bahwa ketimpangan antara jumlah penduduk dan lapangan pekerjaan semakin lama semakin buruk. Dimana peningkatan penduduk di ikuti dengan peningkatan jumlah penduduk yang menganggur.

Kita juga bisa melihat dan mengaitkan data usia kerja dan jumlah angkatan kerja dengan data dari Badan Pusat Statistik yang menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2016 hingga 2020 di Indonesia. Tingkat pengangguran terbuka adalah sebuah indikator untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan pekerjaan yang ada. Tingkat Pengangguran Terbuka menurut pendidikan

yang ditamatkan tersebut terdiri dari 6 tingkatan yaitu tidak/ belum pernah sekolah/belum Tamat SD, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Diploma I/II/III dan Universitas.

Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Jiwa) 2016-2020

Tingkat Pendidikan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Diploma	219.736	242.937	223.456	218.954	305.261
Sarjana	567.235	618.758	740.370	746.354	981.203

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Tabel data Badan Pusat Statistik di atas memperlihatkan bahwa lulusan universitas dalam lima tahun belakangan juga memberikan jumlah angka pengangguran yang meningkat, yang mana tentunya setiap lulusan penyandang gelar strata satu atau sarjana ingin memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri setelah menamatkan pendidikannya. Kenyataan yang terjadi dilapangan justru harus membuat mereka menghadapi sulitnya memperoleh pekerjaan yang kemudian menjadi tekanan tersendiri bagi individu tersebut.

Keadaan tersebut dapat diperkecil dengan alternatif berwirausaha dan membuka peluang usaha. Kegiatan kewirausahaan dianggap sebagai tulang punggung ekonomi dan memainkan peran penting dalam membantu menciptakan lapangan kerja dan menumbuhkan ekonomi (Valliere & Peterson, 2009). Zaman sekarang terlihat makin banyak orang terpelajar mulai memiliki niat dalam dunia wirausaha namun belum mampu merealisasikannya, sedangkan idealnya suatu negara dikatakan negara maju jika negara tersebut memiliki minimal jumlah pelaku wirausaha harus lebih dari 14 persen dari rasio penduduk (Menkopolkam, 2019). Indonesia pada saat ini pelaku wirausahanya baru sampai pada angka 3,5

persen atau sama dengan 9.457.000 jiwa dari total penduduk (Kemenkop ukm, 2020). Data tersebut dapat membuktikan bahwa masih sangat rendahnya niat untuk menjadi wirausaha dikalangan masyarakat Indonesia.

Wirausaha adalah orang yang memulai sesuatu yang baru, melakukan bisnis untuk kekayaan, penciptaan baru dan pembangunan ekonomi (Antoncic et al., 2015). Wirausaha adalah orang-orang yang mampu mengambil tindakan yang tepat dalam mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan dalam bisnis dan mampu melihat peluang bisnis untuk meraih kesuksesan dalam bisnis dan juga keuangan. Kewirausahaan menjadi pertimbangan penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang yang lebih baik bagi individu (Koe et al., 2012).

Menciptakan dan meningkatkan angka wirausaha di Indonesia, tentunya akan terwujud jika seseorang memiliki niat (intensi) terhadap kegiatan berwirausaha tersebut. Niat berwirausaha digambarkan sebagai kesiapan individu untuk melakukan perilaku kewirausahaan, untuk terlibat dalam tindakan kewirausahaan, untuk menjadi wiraswasta, atau untuk mendirikan bisnis baru (Dohse & Walter, 2012). Seorang individu mungkin memiliki potensi untuk menjadi pengusaha tetapi mungkin tidak melakukan transisi apa pun berwirausaha kecuali mereka memiliki niat. Terlihat jelas bahwa untuk meningkatkan angka wirausaha diperlukan niat (intensi) agar target untuk penambahan kuantitas wirausaha di negara semakin baik dan tercapai.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan angka wirausaha di Indonesia adalah dengan cara pemerintah mewajibkan mata kuliah

kewirausahaan dalam perkuliahan. Universitas Negeri Padang juga termasuk kampus yang mengimplementasikan usaha tersebut. Terkhususnya di Fakultas Ekonomi di adakan sampai dua sesi mata kuliah kewirausahaan yaitu mata kuliah umum wajib dan mata kuliah wajib di fakultas. Sesi mata kuliah ini bertujuan agar kedepannya bisa menumbuhkan jiwa berwirausaha mahasiswa dan berpikiran lebih luas bahwa lulusan universitas tidak hanya untuk sebagai pencari kerja akan tetapi, dituntun untuk menjadi wirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan data observasi awal mengenai intensi berwirausaha kita akan lihat observasi pertama pada alumni dari jurusan pendidikan ekonomi tentang bagaimana kecenderungan mereka dalam memilih karir setelah menamatkan pendidikan sarjana. Para alumni lebih cenderung memilih berwirausaha, mencari kerja atau melanjutkan pendidikannya. Hasil observasi awal tersebut bisa kita lihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Observasi awal tentang intensi berwirausaha alumni pendidikan ekonomi UNP

Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Setelah tamat saya lebih berniat untuk	Mencari Kerja	19	63,3%
	Berwirausaha	9	30%
	Melanjutkan Pendidikan	2	6,7%
Total		30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel diatas dapat menjelaskan bahwa kecenderungan dari alumni mahasiswa pendidikan ekonomi adalah masih untuk mencari kerja yaitu sekitar 63,3% dibandingkan dengan melakukan berwirausaha. Padahal pada masa kuliah alumni tersebut juga sudah diberikan mata pelajaran kewirausahaan guna untuk

membangkitkan intensi berwirausaha. Namun, berdasarkan tabel dapat kita simpulkan bahwa harapan tersebut belum bisa diwujudkan sesuai target.

Melihat dari data para alumni diatas kita selanjutnya akan membandingkan dengan bagaimana intensi berwirausaha dari mahasiswa pendidikan ekonomi yang masih dalam masa studinya. Berdasarkan data observasi awal mengenai intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Observasi awal tentang intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi UNP

Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Setelah tamat saya lebih berniat untuk	Mencari Kerja	20	66,7%
	Berwirausaha	10	33,3%
Total		30	100 %

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat dilihat bahwa dari total 30 orang responden sebanyak 66,7% dari mereka masih berpikiran untuk mencari pekerjaan setelah menamatkan pendidikan dibandingkan memilih menjadi wirausaha. Survei membuktikan masih sedikitnya intensi atau niat dari alumni maupun mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk mengembangkan kegiatan wirausaha. Walaupun sudah dengan adanya dua sesi mata kuliah kewirausaha untuk memupuk intensi tersebut, kebanyakan mereka masih ingin fokus untuk mencari kerja dan menjadi karyawan suatu perusahaan atau pun instansi pemerintah yang ada di Indonesia dibandingkan memulai membangun bisnis.

Wirasahawan adalah orang yang menjalankan bisnis dan ia adalah pusat kegiatan kerwirausahaan. Intensi berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh

berbagai banyak faktor yaitu *personality traits* (Ozaralli & Rivenburgh, 2016), literasi keuangan (OECD, 2017). Menurut (Van Gelderen et al., 2008) variabel tambahan seperti jenis kelamin, pengalaman kerja, panutan orang tua, dan sifat kepribadian sebenarnya meningkatkan pemahaman tentang intensi berwirausaha. Menurut (Nurul & Indarti, 2008) faktor yang mampu untuk mempengaruhi intensi berwirausaha adalah gender, umur, latar belakang pendidikan, akses terhadap modal dan ketersediaan informasi.

Masalah pada latar belakang pendidikan adalah ketika dari data dapat dilihat bahwa lulusan perguruan tinggi masih banyak yang menganggur dan masih sedikit yang tertarik untuk berniat membuka wirausaha. Kemudian pada akses modal, rata-rata pada negara berkembang hambatan utamanya adalah dengan dukungan lembaga-lembaga penyedia keuangan yang tidak begitu kuat. Kemudian permasalahan gender, dimana kaum laki-laki lebih mempunyai intensi yang lebih kuat dibandingkan perempuan dan laki-laki lebih mendominasi dalam sektor berwirausaha

Menelaah dari berbagai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha diatas, kita akan fokus membahas tentang pengaruh *personality traits* dan literasi keuangan. Seperti yang kita tahu bahwa manusia adalah objek yang tidak bisa lepas dari pembicaraan psikologi yang lebih membahas kepada kepribadian seseorang. Penelitian (Bazkiaei et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *personality traits* terhadap intensi berwirausaha. Hasilnya mengkonfirmasi hubungan langsung antara *personality* dan intensi berwirausaha dengan nilai Standardized Regression = 0,495 dan p-value 0,000 dengan demikian *personality*

traits berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian (Ettis & Kefi, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan sifat *personality traits* terhadap intensi berwirausaha. Hasil yang ditemukan adalah niat kewirausahaan dipengaruhi secara positif oleh keterbukaan (Standardized Regression = 0,337 dan $p < 0,05$).

Variabel *personality traits* juga perlu kita lihat pada diri mahasiswa pendidikan ekonomi. *Personality traits* manakah yang paling dominan dalam 30 responden yang ada. Bisa kita lihat dari observasi berikut:

Tabel 4. Observasi awal tentang *personality traits* mahasiswa pendidikan ekonomi UNP

Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya aktif berbicara dan mudah bergaul (<i>Extraversion</i>)	Ya	20	66,7%
	Tidak	10	33,3%
Total		30	100%
Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya memiliki sifat pemaaf (<i>Agreeableness</i>)	Ya	29	96,7%
	Tidak	1	3,3%
Total		30	100%
Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya melakukan pekerjaan dengan teliti (<i>conscientiousness</i>)	Ya	27	90%
	Tidak	3	10%
Total		30	100%
Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya mudah merasa gugup (<i>neuroticnm</i>)	Ya	21	70%
	Tidak	9	30%
Total		30	100%
Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya adalah orang yang ingin tahu tentang berbagai banyak hal (<i>openess to experience</i>)	Ya	30	100%
	Tidak	0	0%
Total		30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Data observasi di atas menyajikan bahwa traits yang paling dominan pada 30 responden adalah *openess to experience* yaitu 100%. disusul dengan

agreeableness yaitu 96,7%, *conscientiousness* 90%, kemudian *neuroticism* 70% serta yang terakhir yaitu *extraversion* sebesar 66,7%. Data membuktikan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi adalah orang yang terbuka terhadap pengalaman baru dan mau belajar berbagai banyak hal.

Variabel selain *personality traits* dalam kegiatan wirausaha juga ada yaitu literasi keuangan. Pemahaman tentang keuangan tentunya dibutuhkan dalam proses berwirausaha agar bisa menjalankan bisnis dengan lancar dan baik. Pemahaman keuangan ini biasa disebut dengan istilah literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan yaitu pengetahuan dasar atau pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi, manajemen uang, manajemen simpan pinjam, tabungan dan investasi, serta asuransi. Penelitian (Bilal et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian ini juga didukung oleh (Ahmad et al., 2019) yang juga menemukan bahwa level literasi keuangan berpengaruh positif dalam peningkatan intensi berwirausaha, ini didukung dengan data tabel student *entrepreneurial intention* yang menampilkan persepsi siswa tentang pengaruh literasi keuangan terhadap niat berwirausaha menemukan bahwa mayoritas responden menilai empat belas (14) item pada tingkat tinggi (min 3,96), yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat menyebabkan keterampilan keuangan dan manajerial yang lebih terinformasi dan efektif yang memotivasi siswa menuju kewirausahaan. *Student entrepreneurial intention*

menggambarkan kompetensi finansial yang dapat diperoleh jika mahasiswa melek finansial.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang bagaimana tingkat literasi keuangan mempengaruhi intensi berwirausaha maka sebagai data pendukung untuk melihat bagaimana keadaan pada mahasiswa pendidikan ekonomi dapat dilihat dari tabel observasi berikut:

Tabel 5. Observasi awal tentang literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi UNP

Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya tahu dan mengenal istilah financial literacy	Ya	25	83,3%
	Tidak	5	16,7%
Total		30	100%
Saya sudah melek keuangan dan memahami semua tentang keuangan	Ya	17	56,7%
	Tidak	13	43,3%
Total		30	100%

Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban	Skor	Persentase
Kenaikan harga menurunkan daya beli seseorang (Correct)	Benar	30	100%
	Salah	0	0%
Total		30	100%
Pemegang kartu kredit dapat berbelanja tanpa batas (Wrong)	Benar	10	33,3 %
	Salah	20	66,7%
Total		30	100%
Suku bunga mempengaruhi nilai tabungan di masa depan (Correct)	Benar	29	96,7 %
	Salah	1	3,3%
Total		30	100%
Surat wasiat tidak dibutuhkan oleh keluarga (Wrong)	Benar	6	20%
	Salah	24	80%
Total			100%
Membeli asuransi adalah salah satu bentuk investasi yang baik (Wrong)	Benar	24	80%
	Salah	6	20%

Total		30	100%
Setiap bentuk investasi membawa keuntungan (Wrong)	Benar	17	56,7%
	Salah	13	43,3%
Total		30	100%
setiap keluarga harus memiliki tabungan dana darurat dengan minimal pendapatan 3 bulan (Correct)	Benar	28	93,3%
	Salah	2	6,7%
Total		30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel observasi awal ini dapat dilihat bahwa baru sekitar 83,3% dari jumlah responden yang mengetahui tentang istilah literasi keuangan. Sedangkan seharusnya untuk kategori mahasiswa terkhususnya jurusan pendidikan ekonomi harusnya istilah literasi keuangan bukanlah suatu istilah asing lagi karena pendidikan ekonomi sangat erat sekali kitannya dengan pembahasan dan pemahaman tentang ekonomi dan keuangan. Kemudian, menurut penilaian pribadi responden untuk memahami dan melek akan keuangan baru sekitar 56,7% responden yang berpendapat mereka melek dan memahami keuangan tersebut. Tentunya saja penilaian pribadi ini tidak bisa menjadi acuan yang tepat untuk menilai literasi keuangan mereka, untuk itu maka kemampuan financial literacy tersebut akan coba di uji melalui 7 daftar pertanyaan.

Pernyataan yang terdapat pada angket rata-rata adalah pertanyaan dasar tentang keuangan, untuk standar anak ekonomi ini adalah hal yang sebenarnya mudah untuk menentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Akan tetapi, masih ada responden yang menjawab dengan kurang tepat 7 pernyataan tersebut. Disini dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi masih bermasalah dan belum rata kebagusan tingkat

pemahamannya. Artinya dari data ini, kita dapat melihat bahwa walaupun lebih dari separuh responden yang tahu akan istilah literasi keuangan tapi nyatanya tidak semua yang tahu istilah literasi keuangan juga paham dan melek akan keuangan dengan baik.

Fokus yang ingin di teliti pada intensi berwirausaha ini adalah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Pendidikan Ekonomi. Bidang kependidikan nantinya akan menghasilkan lulusan untuk menjadi guru yang bertujuan menjadi PNS, sedangkan seperti yang kita tahu bahwa pembukaan lowongan PNS untuk guru sangat terbatas dibandingkan jumlah lulusan keguruan yang tiap tahunnya lumayan banyak. Ketimpangan ini juga dipersulit dengan seleksi PNS yang ketat dimana jumlah penerimaan sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah yang ikut seleksi. Fakta buruk lainnya adalah jika memilih menjadi guru honorer gaji yang di dapatkan juga rendah dan tidak mampu mencukupi kehidupan dengan layak, sehingga untuk situasi seperti ini menjadi wirausaha dapat menjadi alternatif pilihan yang bisa dipertimbangkan.

Pemaparan permasalahan diatas menarik untuk diteliti, maka diambilah tema mengenai intensi berwirausaha terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi UNP, yang mana intensi berwirausaha tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dan faktor yang akan diambil dalam melihat pengaruh terhadap intensi berwirausaha adalah faktor *personality traits* dan literasi keuangan. Terpilihlah judul penelitian ini yaitu Pengaruh *Personality Traits* dan Literasi Keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Jumlah pengangguran tahun 2020 adalah sebanyak 7,1 % jiwa dari jumlah seluruh penduduk Indonesia
2. Persentase jumlah wirausaha di Indonesia masih rendah yaitu 3,5 % sedangkan standar jumlah wirausaha agar suatu negara dikatakan negara maju adalah 14%
3. Dengan latar belakang lulusan pendidikan ekonomi, para alumni pendidikan ekonomi masih memiliki intensi yang rendah dalam berwirausaha yaitu hanya 30% saja dan untuk mahasiswa pendidikan ekonomi yang masih dalam masa studi hanya 33,3% yang berniat untuk berwirausaha
4. Personality traits mempengaruhi keputusan seseorang
5. Tingkat literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi masih tergolong rendah
6. Laki-laki masih menjadi gender yang paling dominan dalam sektor wirausaha dibandingkan perempuan
7. Akses terhadap modal di negara berkembang seperti Indonesia masih sangat sulit

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada Pengaruh *Personality Traits*

dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *personality traits* terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh *personality traits* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan yaitu :

1. Menganalisis pengaruh *personality traits* terhadap literasi keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi
2. Menganalisis pengaruh *personality traits* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi
3. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pengaruh *personality traits* dan literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha dan dapat digunakan sebagai acuan di bidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk melatih kemampuan analisis peneliti serta meningkatkan kemampuan berpikir dalam mengemukakan sesuatu dengan cara yang ilmiah

b. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya melihat peluang bisnis

c. Bagi Universitas

Dapat digunakan untuk informasi tentang pengetahuan kewirausahaan dan mengubah cara berpikir lulusan universitas dari seorang *job seeker* menjadi seorang pencipta lapangan pekerjaan serta mampu meningkatkan niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.